

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persediaan adalah barang yang akan disimpan di dalam gudang, dan akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Pengaruh persediaan terhadap besarnya biaya operasi, sehingga kesalahan dalam masalah *inventory* akan mengurangi keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu pengendalian dalam persediaan, khususnya persediaan bahan baku, agar perusahaan dapat terus melakukan proses produksi untuk memenuhi kebutuhan. Heizer dalam Apriyani dan Muhsin (2017).

PT. X adalah Salah satu Industri hulu yang sifatnya hanya mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi, Industri ini hanya menyediakan bahan baku untuk kegiatan industri rokok di seluruh nusantara. Dilihat dari klasifikasi bahan bakunya, PT. X tergolong dalam Industri Pertanian, dimana bahan mentah yang diperoleh dari hasil kegiatan pertanian.

Pengendalian persediaan bahan baku untuk proses produksi GLT (Green Leaf Threasing) di PT. X belum optimal. Hal tersebut mengakibatkan pihak Unit Produksi menanggung potensi beban penghapusan atas persediaan karena produk yang sudah dihentikan (*prunning*), Selain itu pemanfaatan ruang penyimpanan bahan baku dari gudang persiapan produksi jaraknya berjauhan menjadi kurang optimal. Hal tersebut disebabkan pihak Unit Produksi belum menentukan secara tepat atas kebutuhan persediaan bahan baku serta belum menentukan secara jelas rencana penanganan atas persediaan bahan yang sudah tidak digunakan lagi dalam

proses produksi. Pengelolaan persediaan bahan baku tidak berjalan optimal. Hal tersebut mengakibatkan informasi persediaan bahan baku belum dapat disajikan secara akurat sehingga tidak dapat menjadi dasar pengambilan keputusan. Hal tersebut disebabkan kemampuan petugas gudang dalam pemanfaatan *software* pengendalian persediaan bahan baku masih lemah, selain itu masih lemahnya sistem pengendalian persediaan bahan baku, khususnya dalam penyusunan laporan persediaan bahan baku.

Berdasarkan kasus di atas dapat dilihat bahwa suatu persediaan begitu penting bagi perusahaan manufaktur, maka agar kegiatan operasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien diperlukanlah suatu sistem pengendalian internal yang dapat meminimalisasi hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

“Manajemen persediaan bertujuan untuk menentukan keseimbangan antara investasi dan pelayanan pelanggan”. Heizer dalam Apriyani dan Muhsin (2017)

Cara pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku ini akan berbeda untuk setiap perusahaan baik dalam hal jumlah unit dari persediaan bahan baku yang ada didalam perusahaan, maupun manajemen ataupun pengelolaan dari persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan, seperti halnya PT. X, Proses produksinya menggunakan bahan baku utamanya yaitu tembakau yang dibeli dari supplier. Bahan baku tembakau yang diperoleh dari distributornya di seluruh Indonesia. Selama ini perusahaan melakukan pembelian atau pemesanan bahan baku rokok tersebut dengan didasarkan pada kebutuhan bahan baku tahun sebelumnya dan dengan melihat posisi stock terakhir digudang. Penggunaan cara ini dikarenakan frekuensi tingkat pemakaian bahan baku dalam proses produksi yang berbeda sehingga sulit melakukan pengendalian bahan baku yang efisien.

Akibatnya perusahaan kadang mengalami kelebihan persediaan bahan baku yang berarti penambahan biaya penyimpanan bahan baku disamping makin tingginya resiko kerusakan atau berkurangnya bahan baku rokok.

Berdasarkan hal-hal tersebut, perlu dibangun metode yang dapat meminimumkan biaya persediaan dengan menggunakan perhitungan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Dengan adanya penerapan perhitungan EOQ, perusahaan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan, karena dengan menggunakan metode ini mampu mengetahui dan menghitung jumlah minimum pembelian bahan baku. Selain itu, mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, baik untuk ruangan gudang dan ruangan kerja. Perusahaan juga memerlukan keputusan persediaan pengaman (*safety stock*) dan pemesanan kembali (*reorder point*). Keputusan tersebut sangat penting untuk diketahui, karena mengingat ketidak pastian dalam mengolah bahan baku dan melakukan penjualan dalam setiap jenis produknya. Selain itu, metode ini menangani setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Pada uraian latar belakang penelitian tersebut maka dapat dirumuskan masalah yang dihadapi oleh perusahaan PT. X sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan *order* bahan baku yang optimal dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
2. Berapa Total *Inventory Cost* apabila menggunakan metode *Economic Order Quantity* dalam mengoptimalkan persediaan.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menentukan *order* bahan baku yang optimal dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
2. Untuk menentukan *Total Inventory Cost* menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam mengoptimalkan persediaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi Perusahaan :

- a) Sebagai bahan pertimbangan atau masukan-masukan yang berguna untuk mengelola perusahaan dimasa yang akan datang, khususnya yang berhubungan dengan persediaan bahan baku.
- b) Memberikan informasi yang baik bagi pihak manajemennya sehingga dapat memperbaiki sistem pengendalian bahan baku perusahaan tersebut

Bagi Mahasiswa :

- a) Sebagai informasi bagi para peneliti selanjutnya, serta yang berkepentingan.
- b) Mahasiswa akan dapat mengaplikasikan keilmuan yang berhubungan dengan metode perencanaan bahan baku yang baik dan optimal pada suatu perusahaan.

Bagi Universitas :

- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian karya ilmiah tingkat universitas khususnya Universitas Yudharta Pasuruan.
- b) Sebagai sumbangsih pemikiran dalam melengkapi pembahasan sejenis dari penelitian yang belum dilakukan sebelumnya.

1.5 Batasan Penelitian

Selanjutnya agar masalah yang ada pada di PT. X tersebut dapat di bahas dengan lebih terarah, maka dalam penelitian ini dibatasi dalam hal berikut :

1. Jenis produksi yang diamati adalah tembakau krosok jenis *Virginia Flue Cured* (FCV).
2. Analisa dilakukan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ).
3. Biaya pemesanan yang digunakan adalah biaya yang diperoleh dari hasil olah data musim panen tahun 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang study kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Yaitu teori mengenai pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang langkah-langkah rencana analisa pengendalian bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Bab IV

Bab ini berisi data-data yang diperlukan dalam analisa pengendalian bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk menghasilkan solusi yang optimal serta pembahasannya.

Bab V

Bab ini penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dari uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Sebagai pelengkap penulis mencoba pula mengajukan saran-saran yang mungkin berguna bagi perusahaan dalam perkembangan berikutnya.